

## EVALUASI PENERAPAN SMK3 BERDASARKAN TINGKAT KEPATUHAN PERSONAL

Sedyanto<sup>1,a</sup>, M.Adam Misbakhul Umam<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana, Jakarta

<sup>2</sup> PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Cawang, Jakarta

<sup>a</sup> sedyanto@mercubuana.ac.id

### Abstrak

Keberhasilan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di perusahaan tidak lepas dari kepedulian pekerja dan pihak managerial. Penelitian ini bertujuan mengetahui indikator apa saja yang mempengaruhi kepatuhan personal, indikator prioritas yang mempengaruhi tingkat kepatuhan personal dan mengetahui evaluasi kinerja penerapan SMK3 pada pelaksanaan pembangunan proyek Rumah Sakit Pendidikan UKRIDA dengan metode SPSS, analisis kepatuhan personal dan analisis kinerja SMK3. Data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebarkan kepada 28 responden di PT. PULAU INTAN. Pakar adalah para manager pada proyek. Hasil penelitian, metode analisis tingkat kepatuhan personal memberikan hasil tingkat kepatuhan tinggi atau 64,58%. Selanjutnya dilakukan analisis kinerja penerapan SMK3, hasil analisis menunjukkan nilai kinerja penerapan SMK3 sedang atau 59%. Kemudian dengan hasil analisis kepatuhan yang tinggi dan kinerja sedang maka perlu adanya tindakan perbaikan kinerja penerapan SMK3 untuk meningkatkan penerapan SMK3.

**Kata kunci:** Kepatuhan Personal, Kinerja penerapan SMK3, SPSS, Evaluasi Kepatuhan personal, Pengaruh kepatuhan personal terhadap kinerja SMK3

### Abstract

The successful implementation of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in the company can not be separated from the concern of workers and managerial parties. This study aims to determine what indicators affect personal compliance, priority indicators affecting personal compliance level and to know evaluation of the performance of SMK3 implementation on the implementation of UKRIDA Education Hospital project development using SPSS method, personal compliance analysis and performance analysis of SMK3. Research data collected by distributing to 28 respondents in PT. PULAU INTAN. Experts are the project managers. The results of the study, personal compliance analysis method resulted in high adherence or 64.58%. Furthermore, the performance analysis of SMK3 implementation, the analysis result shows the performance value of SMK3 is or 59%. Then with the results of high compliance analysis and performance is then there is need for improvement action performance of SMK3 implementation to improve the implementation of SMK3.

**Keywords:** Personal Compliance, SMK3 implementation Performance, SPSS, Personal Compliance Evaluation, Effect of personal compliance on SMK3 performance

### 1. Pendahuluan

Lokasi proyek Rumah Sakit Pendidikan Ukrida berada di tengah area kampus dan pemukiman warga dan memiliki elevasi tinggi gedung yang cukup tinggi. Latar belakang penelitian ini karena ada suatu hal yang patut untuk di analisis oleh peneliti dan perusahaan yaitu pengaruh tingkat kepatuhan personal dan kinerja penerapan SMK3 dalam pelaksanaannya belum berjalan secara maksimal.

Dengan dibuatnya metode baru tersebut, diharapkan agar pelaksanaan pekerjaan dapat menghasilkan output yang lebih maksimal, namun perusahaan tersebut semakin maju dan berkembang, dimana target utama adalah pekerjaan selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan dan tanpa insiden apapun. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti melakukan wawancara dengan manager yang ada di lokasi proyek mengenai rencana kedepannya yang akan dibuat metode analisis kepatuhan personal dan

analisis kinerja SMK3, dan respon yang diberikan oleh manager PT. PULAUINTAN cukup baik dimana para manager tersebut akan menerapkan dan memperbaiki dengan lebih baik.

### Analisis Data

*Statistical Package for Social Science (SPSS) V23*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ada, [4]. Populasi penelitian ini adalah para staff yang berkompeten di lokasi proyek yang berjumlah 28 orang, kemudian untuk mengetahui jumlah sampel dengan ukuran populasi digunakan rumus slovin dengan persamaan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1} \quad (1)$$

Dengan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Ukuran populasi yang diketahui

e = Presentase kesalahan yang ditolerir

Adapun data jumlah responden dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dari jumlah responden yang berjumlah 28 orang, maka untuk presentase kesalahan yang ditolerir diambil 10%, maka didapat jumlah responden sebagai berikut :

$$n = \frac{28}{28(0.1)^2 + 1} \quad (2)$$

Menurut Arikunto dalam Suhar Janti (2014), untuk penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga guna menunjang kebutuhan data, maka responden yang diperlukan tetap berjumlah 28 orang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas merupakan suatu proses untuk menilai valid atau tidaknya suatu data, yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh para responden. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur [4]. Adapun dasar-dasar dari pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung > r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap score total (artinya item angket dinyatakan valid).
- Jika nilai r hitung < r tabel, maka item pertanyaan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap score total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

Menurut wieke yuni chirstina (2012). Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan kuesioner menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama. Adapun ketentuan uji realibilitas dengan metode cronbach's coffisien alpha adalah sebagai berikut:

- Nilai cronbach's coffisien alpha < 0,6 menunjukkan bahwa instrumen penelitian tidak reliable.
- Nilai cronbach's coffisien alpha > 0,6 menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliable. Nilai r hitung dicari dengan menggunakan software Statistical Package for Social Science (SPSS) V23, sedangkan untuk nilai r tabel ditentukan dengan melihat tabel r statistik sebagai berikut:

Tabel 1 r statistika untuk df= 26

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880

### Analisis tingkat kepatuhan personal

Dalam menganalisis tingkat kepatuhan personal yaitu dengan kejadian yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan personal, yaitu dengan melakukan identifikasi pengaruh tingkat kepatuhan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait di proyek Rumah Sakit Pendidikan UKRIDA, Jakarta Barat. Menurut [5]. Pengaruh tingkat kepatuhan personal dapat diketahui dengan mengidentifikasi faktor kepatuhan yang ada, yaitu:

1. Komitmen Manajemen
2. Komitmen Organisasi
3. Komunikasi Keselamatan
4. Kepemimpinan Keselamatan
5. Pelatihan Keselamatan yang Efektif
6. Motivasi Keselamatan
7. Sistem Manajemen Keselamatan
8. Pedoman dan Peraturan Keselamatan
9. Petugas Keamanan dan Kesehatan
10. Peralatan Pelindung Diri (APD)

Tingkat pencapaian dan kajian dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan sistem manajemen K3 perusahaan [1]. Untuk mencapai tingkat kepatuhan personal yang tinggi perusahaan mempunyai kriteria standart untuk penilaian pencapaian tingkat kepatuhan personal. Adapun bentuk penilaian tingkat kepatuhan personal ada pada tabel berikut;

Tabel 2 pencapaian tingkat kepatuhan personal

Kepatuhan	Tingkat Pencapaian
<33%	Sangat Rendah
33%-43%	Rendah
43%-56%	Sedang
>56%	Tinggi

### Analisis kinerja penerapan SMK3

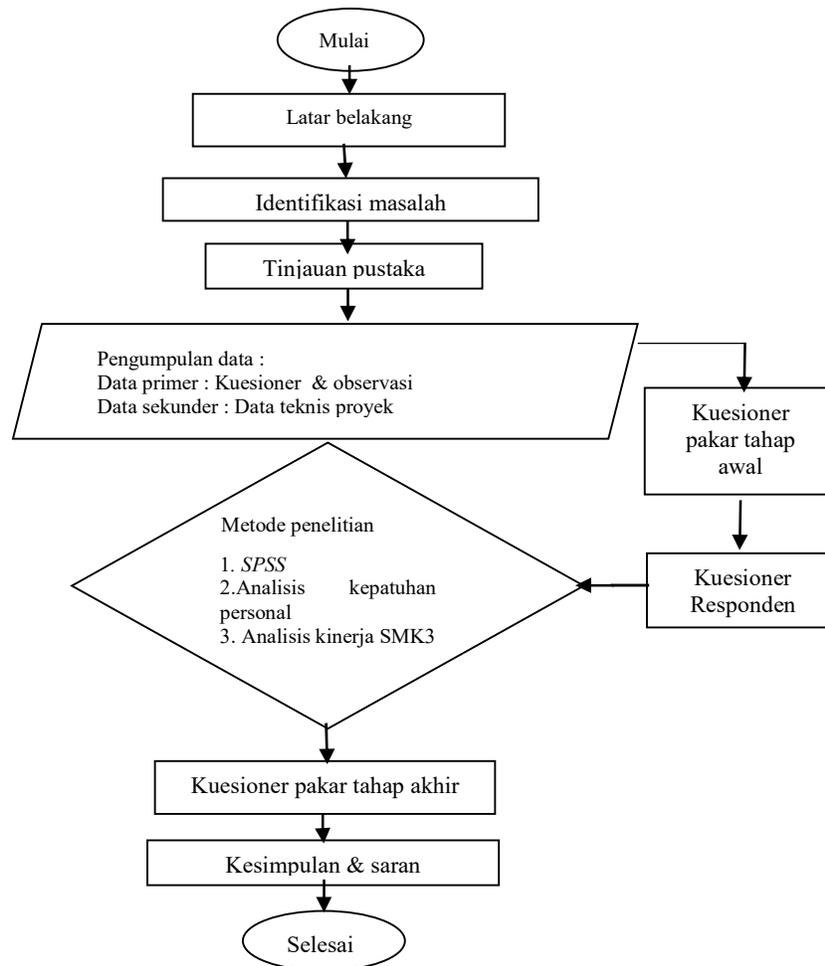
Analisis kinerja penerapan SMK3 untuk mengetahui kinerja penerapan SMK3 yang berdasarkan pada skala pencapaian. Untuk menentukan penilaian kinerja SMK3 dilakukan dengan melakukan menganalisa nilai variabel frekuensi kinerja SMK3 serta variabel yang sering muncul (modus). Penilaian penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di tempat kerja dapat diukur [3] sebagai berikut:

Tabel 3 Pencapaian nilai kinerja penerapan SMK3

Kepatuhan	Tingkat Pencapaian
0%	Buruk
1%-59%	Sedang
60%-84%	Baik
85-100%	Sangat Baik

## 2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah ilmu mengenai proses yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman [2]. Proses tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun/ memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian, artinya harus dipercaya kebenarannya. Adapun Metodologi penelitian ini memiliki digram alir sebagai berikut :



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

**3. Hasil dan Analisis**

Berikut adalah hasil kuesioner responden yang sudah diisi oleh responden :

Tabel 4 Kuesioner responden tingkat kepatuhan personal

Subyek	Item																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	2	2	4	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	3	3	2	
2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	1	4	1	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	1	2	3	2	
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	4	3	
4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2	1	3	4	1	2	3	3	3	3	
5	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	4	
6	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	
7	3	1	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	1	4	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	
8	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	
9	2	1	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	1	1	1	3	4	4	
10	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	3	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	
12	2	1	2	3	2	1	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	2	3	2	3	1	2	3	3	3	
13	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	
14	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	
15	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	
16	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	
17	3	2	3	3	4	1	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	
18	2	2	2	3	2	2	4	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	
19	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4	
20	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	4	3	3	
21	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	1	3	3	
22	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	
23	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	
24	3	2	4	3	4	1	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	4	4	4	
25	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	4	2	1	2	2	3	3	1	1	3	3	3	
26	4	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	
27	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2
28	1	2	3	2	1	3	2	2	1	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	1	3	4	1	2	1	3	3	3	

Setelah hasil kuesioner responden dibuat, kemudian dilakukan analisa data dengan SPSS sampai mendapat nilai validitas untuk masing-masing indikator, dengan melakukan perhitungan sesuai langkah-langkah yang ada, kemudian didapat hasil seperti tabel dibawah ini:

**3.1. Analisis Tingkat Kepatuhan Personal**

Tabel 5 Hasil Uji validitas tingkat kepatuhan personal

Variabel	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Nilai r tabel	N	Kesimpulan
X001	0.522	0.004	0.3172	28	Valid
X002	0.449	0.017	0.3172	28	Valid
X003	0.374	0.050	0.3172	28	Valid
X004	0.544	0.003	0.3172	28	Valid
X005	0.473	0.11	0.3172	28	Valid
X007	0.582	0.001	0.3172	28	Valid
X008	0.474	0.011	0.3172	28	Valid
X009	0.527	0.004	0.3172	28	Valid
X010	0.474	0.11	0.3172	28	Valid
X011	0.439	0.019	0.3172	28	Valid
X012	0.510	0.006	0.3172	28	Valid
X013	0.485	0.009	0.3172	28	Valid
X014	0.589	0.001	0.3172	28	Valid
X015	0.539	0.003	0.3172	28	Valid
X016	0.466	0.013	0.3172	28	Valid
X018	0.503	0.006	0.3172	28	Valid
X019	0.420	0.026	0.3172	28	Valid
X020	0.452	0.016	0.3172	28	Valid
X021	0.500	0.040	0.3172	28	Valid
X022	0.440	0.019	0.3172	28	Valid
X023	0.456	0.015	0.3172	28	Valid
X024	0.398	0.036	0.3172	28	Valid
X025	0.499	0.017	0.3172	28	Valid
X026	0.652	0.0000	0.3172	28	Valid
X027	0.420	0.026	0.3172	28	Valid
X028	0.439	0.022	0.3172	28	Valid

Tabel 6 Hasil Uji reliabilitas Kepatuhan Personal

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.735	0.886	26

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai angka Cronbach's Alpha untuk tingkat kepatuhan sebesar 0.735. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel pada kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal. Setelah proses analisis data dengan *SPSS* selesai dan sudah mendapatkan nilai validitas dan reliabilitas dari masing-masing sub variabel, selanjutnya adalah analisis tingkat kepatuhan personal dengan menggunakan metode analisis tingkat kepatuhan personal, berikut hasil analisis tingkat kepatuhan personal:

Tabel 7 hasil analisis tingkat kepatuhan personal

No.	Kepatuhan Personal	Nilai Maksimum	Prosentase kepatuhan	Tingkat Pencapaian
1.	Komitmen Manajemen	100%	58.33%	Tinggi
2.	Komitmen Organisasi	100%	58.33%	Tinggi
3.	Komunikasi Keselamatan	100%	66.66%	Tinggi
4.	Kepemimpinan Keselamatan	100%	62.50%	Tinggi
5.	Pelatihan Keselamatan	100%	58.33%	Tinggi
6.	Motivasi Keselamatan	100%	66.66%	Tinggi
7.	Sistem Manajemen Keselamatan	100%	58.33%	Tinggi
8.	Pedoman dan Peraturan Keselamatan	100%	75%	Tinggi
9.	Petugas Keamanan dan Kesehatan	100%	66.66%	Tinggi
10.	Peralatan Pelindung Diri	100%	75%	Tinggi
Rata – rata prosentase tingkat kepatuhan			64,58%	Tinggi

Dari hasil evaluasi setiap elemen dan sub-elemen dari sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit UKRIDA yang telah dilakukan maka didapatkan rangkuman rata-rata tingkat kepatuhan personal pada proyek pembangunan Rumah Sakit UKRIDA adalah sebesar 64,58%. Jika dilihat tabel diatas maka tingkat pencapaian kepatuhan SMK3 pada proyek pembanguna Rumah Sakit UKRIDA adalah **TINGGI**.

Dari data diatas hasil tingkat kepatuhan personal berdasarkan prosentase menunjukkan bahwa kepatuhan personal yang ada pada pelaksanaan pekerjaan menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi. Namun dalam tabel 1 sampai dengan 10 tingkat kepatuhan, dapat diketahui bahwa 12 sub- elemen dengan tingkat pencapaian kepatuhan yang memiliki nilai prioritas kepatuhan sedang, selanjutnya pada tingkat kepatuhan yang memiliki nilai prioritas yang sedang dilakukan perbaikan berdasarkan tingkat kepatuhan. Tindak perbaikan berdasarkan saran dari pakar dilakukan agar kepatuhan tersebut bisa ditingkatkan dan dimaksimalkan agar sesuai dengan tingkat kepatuhan personal terhadap kinerja penerapan SMK3 tepat.

Setelah melakukan analisis tingkat kepatuhan personal maka dapat ditentukan untuk mengetahui kinerja penerapan SMK3 yang berdasarkan pada skala pencapaian. Untuk menentukan penilaian kinerja SMK3 dilakukan dengan melakukan menganalisa nilai variabel frekuensi kinerja SMK3 serta variabel yang sering muncul (modus), dari nilai modus dari kedua variabel tersebut kemudian ditentukan kedalam kategori-kategori penilaian kinerja penerapan SMK3. Untuk data primer dari hasil kuesioner dapat di lihat pada tabel berikut ini:

### 3.2. Analisis Kinerja Penerapan SMK3

Tabel 8 Hasil analisis kinerja penerapan SMK3

Subyek	Pencapaian kinerja penerapan SMK3	Prosentase kinerja penerapan SMK3	Tingkat pencapaian
1	2	1% - 59%	sedang
2	2	1% - 59%	sedang
3	2	1% - 59%	sedang
4	3	60% - 84%	tinggi
5	2	1% - 59%	sedang
6	3	60% - 84%	tinggi
7	3	60% - 84%	tinggi
8	2	1% - 59%	sedang
9	2	1% - 59%	sedang
10	2	1% - 59%	sedang
11	3	60% - 84%	tinggi
12	2	1% - 59%	sedang
13	2	1% - 59%	sedang
14	3	60% - 84%	tinggi
15	2	1% - 59%	sedang
16	2	1% - 59%	sedang
17	2	1% - 59%	sedang
18	2	1% - 59%	sedang
19	3	60% - 84%	tinggi
20	2	1% - 59%	sedang
21	2	1% - 59%	sedang
22	2	1% - 59%	sedang
23	2	1% - 59%	sedang
24	3	60% - 84%	tinggi
25	2	1% - 59%	sedang
26	3	60% - 84%	tinggi
27	2	1% - 59%	sedang
28	2	1% - 59%	sedang
<b>frekuensi</b>	<b>20</b>	<b>1% - 59%</b>	<b>Sedang</b>

Dari hasil evaluasi setiap subyek dari penelitian kinerja penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit UKRIDA yang telah dilakukan maka didapatkan rangkuman nilai pencapaian kinerja penerapan SMK3 pada proyek pembangunan Rumah Sakit UKRIDA adalah sebesar **59%**. Jika dilihat tabel diatas maka tingkat pencapaian kinerja penerapan SMK3 pada proyek pembangunan Rumah Sakit UKRIDA adalah **SEDANG**.

Rekomendasi atau usulan perbaikan diberikan oleh pakar tahap akhir terhadap hasil kinerja penerapan SMK3 yang sedang. Dengan adanya masukan dan usulan perbaikan yang diberikan, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan atau memaksimalkan kinerja penerapan SMK3 berjalan dengan baik, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Saran Pakar pengaruh tingkat kepatuhan personal tinggi dengan kinerja penerapan SMK3 sedang adalah:

1. Antar keduanya saling mempengaruhi karena kepatuhan personal saling berkaitan dengan kinerja SMK3, dengan kepatuhan yang tinggi kinerja SMK3 berjalan dengan baik dan kinerja penerapan yang tinggi maka akan mewujudkan kepatuhan personal yang tinggi juga dan penerapan SMK3 akan berjalan sesuai rencana dan dikatakan berhasil. Namun dengan kepatuhan yang tinggi dan kinerja sedang secara otomatis pelaksanaan menjadi kurang baik. Oleh karena itu harus adanya keseimbangan dari segi kepatuhan personal dengan kinerja penerapan SMK3 yang ada dengan memperbaiki sistem manajemen yang kurang tepat agar pelaksanaan penerapan SMK3 di PT PULAUINTAN menjadi lebih baik dan berhasil.
2. Dari pihak perusahaan harusnya memberi dukungan dan support dalam hal penerapan SMK3 tang sedang berjalan demi kelancaran keberhasilan proyek agar terhindar dari kecelakaan kerja, dan pemborosan waktu dan kerugian karena kurangnya kinerja SMK3.

3. Peningkatan intensif pekerja dilingkungan untuk memacu kebiasaan yang aman dan kepatuhan personal yang tinggi, missal dengan cara pemberian penghargaan dan reward kepada pekerja yang dalam hal ini pada pemakaian APD dan ketaatan mematuhi peraturan K3 dan dikenakan sanksi untuk segala macam pelanggaran aturan
4. Dibutuhkan campur tangan pemerintah sebagai pengontrol dan pemberi sanksi bagi perusahaan yang mengabaikan masalah untuk kesadaran dari pihak perusahaan untuk menerapkan SMK3.

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil analisa indikator tingkat kepatuhan personal yang mempengaruhi kinerja penerapan SMK3 pada pekerjaan pemasangan dinding area tepi luar proyek pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Ukrida, jakarta barat, yang dianalisa dimana terdapat 10 sub variabel tingkat kepatuhan personal dari 28 indikator.

Dari 10 sub variabel tingkat kepatuhan personal yang ada setelah di lakukan analisis ternyata terdapat 8 sub variabel dengan 12 indikator prioritas yang memiliki nilai kepatuhan sedang antara lain sebagai berikut :

1. Komitmen Manajemen dengan 2 indikator prioritas
2. Komitmen Organisasi dengan 2 indikator prioritas
3. Komunikasi Keselamatan dengan 1 indikator prioritas
4. Kepemimpinan Keselamatan dengan 1 indikator prioritas
5. Pelatihan Keselamatan dengan 2 indikator prioritas
6. Motivasi Keselamatan dengan 1 indikator prioritas
7. Sistem Manajemen Keselamatan dengan 1 indikator prioritas
8. Petugas Keamanan dan Kesehatan dengan 1 indikator prioritas

Dari identifikasi tingkat kepatuhan personal perlu dilakukan evaluasi untuk tindakan perbaikan tingkat kepatuhan personal proyek pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Ukrida, maka untuk evaluasi tindakan perbaikan kepatuhan personal perusahaan dan personal perlu melakukan hal sebagai berikut yaitu:

1. Dari Komitmen Manajemen, tindakan perbaikannya adalah:
  - a. Manajemen menjalankan/ memberikan pengertian mengenai tentang pentingnya SMK3 secara rutin dan baik
  - b. Mendukung prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh manajemen kepada tenaga kerja guna meminimalisir kecelakaan di lokasi kerja
2. Dari Komitmen Organisasi, tindakan perbaikannya adalah:
  - a. Menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menjamin kesehatan dan kesejahteraan pekerja
  - b. Mengevaluasi hasil dari perencanaan, organisasi, control demi memberikan kesejahteraan dan evaluasi kinerja pekerja
3. Dari Komunikasi keselamatan, tindakan perbaikannya adalah:
  - a. Adanya group media social untuk koordinasi pekerjaan agar lebih efektif dan efisien
4. Dari kepemimpinan keselamatan, tindakan perbaikan tingkat kepatuhan personal yang dilakukan adalah:
  - a. Pimpinan memakai icon/ contoh bagi pekerja dengan menggunakan/ menerapkan dengan ketat mengenai penggunaan APD
5. Dari pelatihan keselamatan, tindakan perbaikannya adalah:
  - a. Menyediakan waktu dan materi untuk memberikan kelas instruksi penggunaan APD secara terjadwal.
  - b. Menyediakan APD dan prosedur yang baik serta memiliki tenaga kerja professional bersertifikat untuk memberi edukasi bagi pekerja mengenai pentingnya SMK3
6. Dari Motivasi keselamatan, tindakan perbaikannya adalah:
 

Perubahan cara yang selalu menerapkan SMK3 agar bisa memberi motivasi pekerja agar bekerja sesuai prosedur
7. Dari Sistem Manajemen keselamatan, tindakan perbaikannya adalah:
 

Pemberian jaminan kesehatan untuk semua pekerjanya dengan aturan yang berjalan untuk menjaga hasil kerja pekerja.
8. Dari Motivasi Petugas Keamanan dan Kesehatan, tindakan perbaikannya adalah:
  - a. Manajemen memberikan jaminan kesehatan bagi semua pekerjanya sesuai dengan prosedur yang berjalan untuk menjaga hasil kerja pekerja.

- b. Penerapan SMK3 akan berjalan dengan baik jika manajemen memberikan edukasi terlebih dahulu sebelum mereka mulai bekerja

### 5.2 Saran

Kesimpulan penelitian yang didapat, Saran yang ditunjukkan bagi perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Harus ada intensif dilingkungan pekerjaan untuk memacu kebiasaan aman dan kepatuhan personal yang tinggi, misal dengan cara pemberian penghargaan kepada pekerja, dalam hal ini pada penggunaan APD dan ketaatan pada peraturan K3 dan dikenakan sanksi untuk segala macam pelanggaran aturan.
2. Semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan pekerjaan saling bekerja sama akan pentingnya kepatuhan personal untuk keselamatan Bersama.
3. Adanya peran pemerintah sebagai pengontrol dan pemberi sanksi bagi perusahaan yang mengabaikan masalah SMK3 yang ada di lapangan..
4. Dari pihak perusahaan mensupport pelaksanaan penerapan SMK3 yang sedang berjalan demi kelancaran keberhasilan proyek agar terhindar dari kecelakaan, dan pemborosan waktu karena minimnya kepatuhan dan kinerja penerapan SMK3.

### Daftar Pustaka

- [1] Hendri. 2012. Analisa Tingkat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kerja Perusahaan GOKPL Dalam Menekan Angka Kecelakaan Dalam Kegiatan Eksplorasi Minyak Dan. Skripsi: Universitas Indonesia.
- [2] Narbuko, Drs. Cholid dan Drs. H. Abu Achmadi. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta
- [4] Sugiyono. 2004. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- [5] Sulastre Mat Zin and Faridah Ismail / *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 36 (2012) 742 751 751